

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU SAKU ELEKTRONIK
SEPADI (SEHAT TANPA DIABETES) TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP PENCEGAHAN DIABETES MELLITUS PADA
PREDIABETES**

Rahma Salsabila¹, Agus Wijanarka², Nugraheni Tri Lestari³
^{1,2,3} Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: rahma11salsabila@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Prediabetes dapat dianggap sebagai fase awal dari diabetes mellitus yang ditandai kadar gula darah sewaktu yang tinggi di atas normal namun belum terkategori diabetes mellitus. Pasien yang mengalami prediabetes memiliki kemungkinan akan berkembang menjadi DM. Salah satu upaya untuk mengurangi risiko terjadinya diabetes adalah dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui pendidikan gizi. Penggunaan media dalam pendidikan gizi sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi sehingga dapat menimbulkan perhatian dari peserta. Salah satu bentuk inovasi yang dapat dilakukan seiring banyaknya penduduk yang menggunakan *smartphone* adalah dengan membuat media edukasi gizi berupa buku saku elektronik.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan buku saku elektronik SEPADI (Sehat Tanpa Diabetes) yang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pencegahan diabetes mellitus pada prediabetes.

Metode: Penelitian ini adalah jenis penelitian *quasi experimental design* dengan rancangan penelitian *pretest and posttest with control group design*. Populasi yang digunakan adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Gamping I, Gamping, Sleman, DI Yogyakarta yang terdiagnosis prediabetes berdasarkan skrining *findrisc* sebanyak 48 orang. Analisis data dilakukan menggunakan statistik.

Hasil: Hasil dari Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai pengetahuan maupun sikap sebelum dan setelah diberikan pendidikan gizi menggunakan media buku saku elektronik ($p=0,001$) dengan kenaikan skor mean sebesar 17,71. Terjadi peningkatan yang signifikan antara nilai pengetahuan maupun sikap sebelum dan setelah diberikan pendidikan gizi menggunakan media *leaflet* elektronik ($p=0,001$) dengan kenaikan skor mean sebesar 5,33.

Kesimpulan: Pemberian buku saku elektronik SEPADI dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap responden prediabetes lebih tinggi dibandingkan dengan pemberian *leaflet* elektronik.

Kata Kunci: buku saku elektronik, prediabetes, pengetahuan, sikap, diabetes mellitus

**EFFECT OF USE OF ELECTRONIK POCKET BOOKS SEPADI
(SEHAT TANPA DIABETES) ON KNOWLEDGE AND ATTITUDE
TO PREVENTING DIABETES MELLITUS IN PREDIABETES**

Rahma Salsabila¹, Agus Wijanarka², Nugraheni Tri Lestari³
^{1,2,3} Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: rahma11salsabila@gmail.com

ABSTRACT

Background: Prediabetes can be considered the initial phase of diabetes mellitus which is characterized by blood sugar levels that are high above normal but are not yet categorized as diabetes mellitus. Patients who have prediabetes are likely to develop DM. One effort to reduce the risk of diabetes is to increase public knowledge through nutrition education. The use of media in nutrition education as a tool in explaining material so that it can attract attention from participants. One form of innovation that can be carried out as more people use smartphones is by creating nutrition education media in the form of electronic pocket books.

Objective: The aim of this research is to produce an electronic pocket book SEPADI (Sehat Tanpa Diabetes) which can increase knowledge and attitudes towards preventing diabetes mellitus in prediabetes.

Method: This research is a type of quasi experimental design research with a pretest and posttest research design with control group design. The population used was people in the working area of the Gamping I Health Center, Gamping, Sleman, DI Yogyakarta who were diagnosed with prediabetes based on FindRISC screening as many as 48 people. Data analysis was carried out using statistics.

Results: The results of this research show that there is a significant increase in knowledge and attitude scores before and after being given nutrition education using electronic pocket book media ($p=0.001$) with an increase in the mean score of 17,71. There was a significant increase in knowledge and attitude scores before and after being given nutrition education using electronic leaflet media ($p=0.001$) with an increase in the mean score of 5,33.

Conclusion: Providing SEPADI electronic pocketbooks can increase the knowledge and attitudes of prediabetes respondents more than providing electronic leaflets.

Keywords: electronic pocket book, prediabetes, knowledge, attitudes, diabetes mellitus